



**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK *AR-RAHN*
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT PELAYANAN
SYARIAH MANDAILING NATAL**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NUR AFIDAH
NIM. 1540100243

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUNAN

2019





**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK *AR-RAHN*
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT PELAYANAN
SYARIAH MANDAILING NATAL**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NUR AFIDAH
NIM. 1540100243

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP.19651102 199103 1 001

Sry Lestari, MEI
NIP.1989 0505 2019 03 008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.Nur Afidah
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 September 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n.Nur Afidah** yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Ar-Rhan Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang sidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102199103 1 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AFIDAH
NIM : 15 401 00243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 September 2019

Yang Menyatakan,


NUR AFIDAH

NIM : 15 401 00243



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afidah
NIM : 15 401 00243
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 September 2019
Yang menyatakan,



**NUR AFIDAH
NIM. 15 401 00243**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

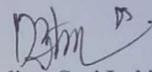
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NUR AFIDAH
Nim : 15 401 00243
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah
Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian
(Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

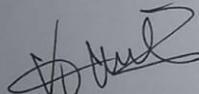
Ketua

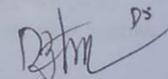

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

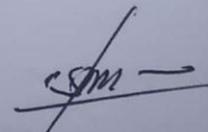

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota


Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP.19651102 199103 1 001


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


H. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIP: 19630107 199903 1 002


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/16 Oktober 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70 (B-)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,33





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

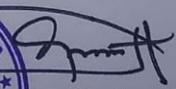
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rhan* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

NAMA : Nur Afidah
NIM : 15 401 00 243

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Afidah
NIM : 15 401 002 43
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya peningkatan dan penurunan jumlah nasabah dalam hal transaksi gadai atau *rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang jumlah taksiran, nasabah, keputusan nasabah, gadai (*rahn*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. sampel penelitian ini sebanyak 76 nasabah. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji *R square* dan uji parsial (uji *t*) kemudian diolah dengan bantuan SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil uji *R square* sebesar 0,874 artinya jumlah taksiran mempengaruhi variabel keputusan nasabah sebesar 87% sedangkan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil uji *t* terdapat pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,761 > 1665$).

Kata Kunci : Jumlah Taksiran dan Keputusan Nasabah

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian ***“Pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk Ar-Rahn”***. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasution, M. pd selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari M.E,I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Sangkot Wardiah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya beserta saudara-saudari peneliti yaitu abanganda Zainul Bahri, kakanda Rahmi Hidayah dan Nur Halimah serta adinda Khoirul Rajab yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan memanjatkan doa- doa mulianya tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.
8. Teruntuk kepada kakanda Susiani serta adinda Iswulandari dan Zahra Aqilla yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabat peneliti Desi Rahmayani, Ainun Mardiah Hasibuan telah memberikan semangat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015, khususnya Perbankan Syariah 6 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Untuk Bapak Surya Safii dan seluruh karyawan PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. yang telah memberikan izin untuk peneliti dalam melakukan penelitian atau riset.

12. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti, terimakasih atas kerja samanya
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, September 2019
Peneliti

NUR AFIDAH
NIM. 15 401 00243

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṡad	ṡ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrah danya	ī	I dangaris di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKIRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan masalah	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. Taksiran	12
A. Pengertian jumlah taksiran	12
B. Petugas penaksir barang gadai.....	14
C. Ketentuan menaksir barang gadai	14
2. Keputusan Nasabah	18
a. Pengertian nasabah	18
b. Pengertian keputusan	18
c. Pandangan pengambilan keputusan.....	19
d. Keputusan pembelian dalam islam	21
e. Proses pengambilan keputusan.....	23
f. Faktor-faktor pengambilan keputusan.....	25
3. Rahn	27

a. Defenisi rahn (gadai)	27
b. Rukun rahn(gadai)	29
c. Syarat syah rahn(gadai)	29
d. Status barang rahn(gadai)	30
e. Landasan hukum rahn (gadai)	31
4. Penelitian Terdahulu	33
5. Kerangka Pikir	35
6. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Angket	39
2. Kepustakaan	41
3. Observasi	41
4. Wawancara	41
E. Analisis data	41
1. Uji validitas	42
2. Uji reliabilitas	42
3. Uji normalitas	42
4. Uji linieritas	43
5. Regresi sederhana.....	43
6. Uji determinasi	43
7. Uji hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum	45
1. Sejarah berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina	45
2. Visi ,Misi Pegadaian Syariah	46
a. Visi Pegadaian Syariah	46
b. Misi Pegadaian Syariah.....	46
3. Budaya perusahaan.....	47
4. Struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina	47
a. Pengelola.....	48

b. Penaksir	49
c. Kasir	50
d. Keamanan.....	51
5. Produk yang ditawarkan.....	51
B. Hasil analisis data.....	52
1. Uji validitas	52
2. Uji reliabilitas	53
3. Uji normalitas	54
4. Uji linieritas.....	55
5. Regresi sederhana.....	56
6. Uji determinasi	57
7. Uji hipotesis.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Peneliti.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah taksiran.....	6
Tabel 1.2	Operasional variabel	8
Tabel II.1	Penelitian terdahulu	33
Tabel III.1	Kisi-kisi kuesioner variabel X jumlah taksiran	40
Tabel III.2	Kisi-kisi kuesioner variabel Y keputusan nasabah	40
Tabel IV.1	Hasil uji validitas jumlah taksiran	52
Tabel IV.2	Hasil uji validitas keputusan nasabah	53
Tabel IV.3	Hasil uji reliabilitas jumlah taksiran	53
Tabel IV.4	Hasil uji reliabilitas keputusan nasabah.....	54
Tabel IV.5	Hasil uji linearitas	55
Tabel IV.6	Hasil uji regresi sederhana.....	56
Tabel IV.7	Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	57
Tabel IV.8	Hasil uji persial (uji t)	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Tahap keputusan konsumen.....	24
Gambar II.2 Kerangka pikir penelitian	36
Gambar IV.1 Jumlah tenaga kerja Pegadaian Syariah.....	48
Gambar IV.2 Hasil uji normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing

Mohon Izin Riset

Surat Balasan Riset

Lampiran 1 : Surat Validasi

Lampiran 2 : Surat Validasi

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Sederhana

Lampiran 8 : Hasil Uji Determinasi (R^2)

Lampiran 9 : Hasil Uji Parsial (Uji T)

Lampiran 10 : Dokumentasi Responden

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui sistem gadai masyarakat yang mengalami kesulitan dana tidak perlu khawatir tentang barang yang digadaikannya dan jumlah dana yang akan digadaikan karena dana yang diinginkan nasabah akan sesuai dengan harga barang jaminan. Perusahaan yang menjalankan sistem gadai disebut perusahaan pegadaian yang secara resmi satu-satunya sistem gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh PT. Pegadaian. Sejak didirikan PT. Pegadaian hingga saat ini tetap memberikan pelayanan terbaik terutama bagi masyarakat ekonomi rendah.

Pegadaian adalah lembaga keuangan non-bank yang termasuk dengan klasifikasi perantara investasi (*investment Intermediary*). Pegadaian merupakan lembaga perkreditan dengan sistem gadai.¹

Gadai dalam perspektif islam disebut dengan *Rahn*, yaitu menahan barang jaminan yang bersifat materi milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barang yang diterima tersebut bernilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utang dari barang tersebut.²

Pegadaian syariah sebagai lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat guna menetapkan pilihan dalam pembiayaan di sektor rill. Biasanya kalangan yang berhubungan dengan pegadaian adalah masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan pembiayaan jangka pendek dengan margin yang rendah. Karena itulah pegadaian syariah harus lebih akomodatif dalam menyelesaikan persoalan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm 4.

² Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 173.

Kehadiran Pegadaian syariah di Indonesia, selain ditunjukkan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi, juga memiliki misi menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai syariah dengan pasar sasaran adalah masyarakat golongan sosial ekonomi lemah (kecil) dan dengan cara mudah, cepat, aman, dan hemat, sesuai dengan mottonya "Benar caranya berkah hasilnya". Hal ini di dasarkan kepada visi pegadaian syariah bahwa pembangunan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha.³

Secara formal, keberadaan pegadaian syariah berada dalam lingkup perusahaan umum (perum) pegadain. Karena perum pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kemasyarakatan atas dasar hukum gadai.⁴

Tujuan utama usaha gadai adalah untuk mengatasi kemasyarakatan agar tidak jatuh ketangan rentenir maupun ijon dengan bunga yang relatif tinggi. Perusahaan pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. lembaga pegadaian secara relatif mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Pegadaian syariah tidak menekankan pada pemberian bunga dari uang pinjaman, walaupun tidak menekankan pada bunga, tetap memperoleh keuntungan yaitu dari biaya jasa simpan barang seperti yang sudah diatur oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Biaya tersebut dihitung dari nilai barang bukan jumlah pinjaman. Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

³Nurul Huda dan M. Heykal, *lembaga keuangan islam* (Jakarta: kencana 2010), hlm.275.

⁴ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), hlm 170.

Perusahaan umum Pegadaian memberikan jasa penaksiran nilai suatu barang, jasa ini dapat diberikan oleh perusahaan umum pegadain karena perusahaan ini mempunyai peralatan penaksir serta petugas-petugas yang sudah berpengalaman dan terlatih dalam menaksir nilai barang yang akan digadaikan. Barang yang akan ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang digadaikan, terutama emas dan berlian. Masyarakat yang memerlukan jasa ini biasanya ingin mengetahui nilai jual wajar atas barang berharganya yang akan dijual. Atas jasa penaksiran yang diberikan, perusahaan umum pegadain memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penaksir.

Untuk mengelola kegiatan tersebut pegadaian telah membentuk Divisi usaha syariah yang semula dibawah binaan Devisi usaha lain. Dalam memperkenalkan pemasaran produk pegadaian syariah, pihak perusahaan selalu memberikan layanan dan jasa yang baik kepada calon nasabah. Hal ini sangatlah penting karena layanan merupakan penggerak bagi setiap individu yang mendasari mereka untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Dalam hal itu nilai taksiran juga sangat mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.

Keputusan adalah suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Hasil pemutusan suatu ketetapan yang dipilih berdasarkan beberapa alternatif.⁵ Sedangkan keputusan nasabah adalah pemahaman nasabah tentang keinginan dari kebutuhan akan suatu produk dengan nilai sumber-sumber yang ada dengan menetapkan tujuan pembelian serta mengidentifikasi alternatif sehingga pengambilan keputusan untuk membeli yang disertai dengan perilaku setelah melakukan pembelian.⁶

⁵ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Kominukasi Pemasaran* (Bandumh: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 45.

⁶ Supranto, *Prilaku Konsumen & Strategi Pemasaran* (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 211.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah merupakan penetapan pilihan nasabah terhadap suatu produk pegadaian untuk dikonsumsi atau tidak. Pilihan itu diputuskan setelah dipertimbangkan, dipikirkan terlebih dahulu. Keputusan juga merupakan perilaku nasabah sebagai proses dalam mengambil keputusan menjadi nasabah dalam pegadaian syariah, dimana yang menjadi nasabah dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

Salah satunya keputusan yang harus dipertimbangkan oleh nasabah yaitu dengan melihat nilai taksiran yang ada. Nilai taksiran tersebut akan menjadi landasan bagi pegadaian dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah. Nilai taksiran merupakan nilai perkiraan yang akan dijadikan acuan pencairan berdasarkan taksiran dari barang yang dijaminkan.

Menurut Bustami Muchtar:

Nilai taksiran atas barang yang digadaikan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan, setelah ditaksir maka petugas menentukan jumlah uang pinjaman yang dapat diberikan. Penentuan jumlah uang pinjaman ini disesuaikan berdasarkan persentase terhadap nilai taksiran yang telah ditentukan oleh pihak pegadaian syariah berdasarkan golongan yang besarnya berkisar 80% - 90%.⁷

Menurut Andri Soemitra “ jumlah pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan biasanya pinjaman yang diberikan lebih kecil dari pada nilai pasar dari barang yang digadaikan yaitu sebesar 80%”.

⁸penaksiran dilengkapi dengan alat untuk menguji keaslian suatu barang.

⁷ Bustami Muchtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 288.

⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.399.

Jasa ini digunakan untuk menaksir harga wajar barang yang hendak digadaikan.

Perkembangan dari PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal cukup pesat disebabkan nilai taksiran yang ditetapkan PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal terjangkau, praktis, efisien, aman, akurat dalam pengujian, solusi dalam membutuhkan dana, dan salah satunya badan usaha gadai syariah milik pemerintah yang tidak diragukan lagi kelegalitasannya. Alasan lain nasabah memilih pegadaian karena biaya/atau beban sewa (*ujrah*) yang ditetapkan oleh pegadaian hanya dibawah 1% dengan jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang dengan hanya membayar *ujrah* selama masa pegadaian. Apabila sudah lewat jangka waktunya atau jatuh tempo barang nasabah akan dilelang jika tidak diperpanjang oleh nasabah, dan barang tersebut akan dilelang sesuai akad yang disepakati di awal. Setelah itu sisa dari pelelangan barang tersebut akan dikembalikan ke nasabah.

Prosedur dalam memperoleh pinjaman di pegadaian syariah bagi masyarakat sangat sederhana, mudah dan cepat. Hal ini yang membedakan pegadaian dengan perbankan dalam hal pelayanan.⁹ Calon nasabah hanya cukup membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan barang berharganya, mengisi formulir kemudian penaksir akan menaksir barang dan jumlah pinjaman berdasarkan *marhun bih* dan menandatangani surat bukti *Rahn* (SBR) Dan dalam waktu 15 menit dana yang diinginkan akan diperoleh oleh nasabah.

Pegadaian syariah merupakan tempat dimana masyarakat tidak hanya dapat melakukan transaksi gadai, melainkan masih banyak produk-produk lainnya yang ditawarkan oleh pegadaian syariah seperti pembiayaan *Ar-rum haji*, *Amanah*, *Investasi logam mulia*, *Multi payment online (MPO) Ar-Rum* dan *Ar-Rahn*. Nasabah juga bisa melakukan

⁹Veithzal Rivai dkk, *financial Institution Managemen* (Manajemen Kelembagaan Keuangan) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2013), hlm 503

pembelian atau pembayaran seperti pembelian pulsa *Handphon*, Vocher Tv Prabayar dan pembayaran Listrik, Air. Hal ini menjadikan faktor pendorong bagi masyarakat untuk mengunjungi pegadaian syariah.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang menggambarkan turun naiknya jumlah taksiran dan jumlah nasabah pada tahun 2018.

Tabel 1.1

Jumlah taksiran dan jumlah nasabah pada tahun 2018

Bulan	Taksiran	Nasabah
Januari	529.786	317
Februari	540.007	327
Maret	549.940	378
April	549.940	385
Mei	549.940	337
Juni	545.822	246
Juli	544.467	322
Agustus	535,425	350
September	533.606	353
Oktober	537.615	393
November	537.615	361
Desember	536.260	317

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina 2018

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah yang menggunakan produk *Ar-Rahn* pada tahun 2018, bulan januari sebanyak 317 nasabah dan terjadi kenaikan pada bulan februari, maret dan april, kemudian pada bulan mei terjadi penurunan sebanyak 48 nasabah, selanjutnya terjadi kenaikan pada bulan juni sebanyak 9 nasabah, kemudian terjadi penurunan pada bulan juli sebanyak 91 nasabah, pada bulan agustus, September, dan oktober mengalami kenaikan, tetapi pada bulan November terjadi penurunan sebanyak 32 nasabah, begitu pula pada bulan desember mengalami penurunan sebanyak 44 nasabah.

Dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dari bulan kebulan mengalami naik turunnya jumlah nasabah. Meskipun demikian minat masyarakat untuk menggunakan jasa pegadaian syariah sangat tinggi. Hal ini dikarenakan lokasi pegadaian sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan peneliti juga melihat banyak nasabah yang datang setiap hari untuk melakukan transaksi gadai. PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina mengalami peningkatan nasabah baru yang menggunakan jasa pegadaian termasuk yang menggadaikan perhiasan atau barang berharganya. Penyerahan barang bergerak sebagai jaminan pada tempat yang telah ditentukan pada kantor pegadaian setempat. Pedoman dasar penaksiran telah ditetapkan oleh perusahaan umum pegadaian agar penaksir atas suatu barang bergerak dapat sesuai nilai yang sebenarnya. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Nilai taksiran mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.
2. Pelayanan yang diberikan PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.
3. Lokasi berpengaruh dengan tingkat jumlah nasabah.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai nilai taksir yang diterapkan pada pegadaian syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas peneliti memberikan batasan untuk lebih terfokus pada titik masalah yang peneliti teliti yaitu penulis hanya membahas variabel bebas yaitu jumlah taksiran (X) dan

variabel terikat yaitu keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rhan* (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal?

E. Defenisi operasional variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terikat dalam penelitian dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian maka dibuatlah defenisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Defenisi operasional variabel

Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala pengukuran
Jumlah taksiran (X)	Jumlah taksiran adalah nilai emas yang diagunkan nasabah kepada pihak pegadaian. Besarnya nilai taksiran ini dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari berat emas/perhiasan yang akan digadaikan serta kadar (karat) dari emas/perhiasan yang akan digadaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu jatuh tempo yg diberikan 2. Penentuan nilai taksiran 3. Biaya ujah yg dikenakan 4. Informasi yg diberikan 	Skala likert

Keputusan nasabah (Y)	Keputusan nasabah adalah sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memilih produk-produk yang akan dibeli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasrat menggunakan produk atau jasa 2. Kepuasan 3. Keputusan untuk menggunakan 4. kedisiplinan 	Skala Likert
-----------------------	--	--	--------------

F. Tujuan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

G. Kegunaan peneliti

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana S-1 pada Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, dan membantu para mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan

Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa pasal, agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dituliskan lebih detail sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Latar belakang masalah terdapat jumlah taksiran, yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal. Dan dilanjutkan dengan identifikasi masalah yang terdapat empat identifikasi dan itu sudah dibatasi dengan batasan masalah serta dibarengi dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan defenisi operasional.

Bab II landasan teori, yang berisikan kerangka teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, terdiri dari pengertian nasabah, pengertian keputusan, dan pengertian *Ar-Rhan*.

Bab III metode penelitian, bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan populasi dan sampel, populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti dan sampel merupakan perwakilan dari populasi yang ada, sumber data merupakan penjelasan tentang dari mana data peneliti diperoleh. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel peneliti.

BAB IV hasil penelitian, yang terdiri dari temuan peneliti yaitu: menguraikan sejarah PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, visi dan misi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah

Madina, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan peneliti.

BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Taksiran

a. Pengertian jumlah taksiran

Jumlah taksiran emas adalah nilai emas yang digunakan nasabah kepada bank atau pihak pegadaian yang besarnya tergantung dari kualitas (berat dan kualitas) (karatase barang jaminan), serta HED (Harga Dasar Emas). dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar. Barang yang akan ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang bisa diandalkan seperti emas, berlian, dan barang bergerak lainnya.¹

Menaksir adalah menentukan nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku untuk masa tertentu. ketentuan taksiran:

- 1) Tidak boleh sama atau diatas harga pasar.
- 2) Tidak terlalu rendah dari harga pasar, kecuali ketentuan berlaku.

Harta benda atau barang yang dapat dijadikan angunan oleh calon peminjam pada kantor pegadain syariah, yaitu minimal 16 karat karena perhitungan nilai gadai syariah berbeda dengan gadai konvensional. Jaminan itu, mendapat pinjaman 75% dari nilai pasar emas yang digadaikan. Lain halnya dengan pegadain konvensional nasabah bisa mendapatkan 90% dari harga taksiran barang. Nilai taksiran pada umumnya 80% dari harga pasar sehingga nasabah hanya mendapatkan 72% dari harga pasar.

Selain itu perlu diungkapkan bahwa untuk mendapatkan pinjaman, barang-barang yang dimiliki oleh seorang terlebih dahulu harus ditaksir oleh petugas penaksir, tujuannya adalah

¹Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm. 5

menghitung besarnya jumlah pinjaman yang dapat dipinjamkan oleh kantor pegadaian. Besarnya jumlah pinjaman itu, akan ditentukan golongan pinjaman dan berapa tingkat biaya administrasi yang harus ditanggung. Misalnya, pinjaman seorang yang berada dalam golongan A, Maka nilai pinjaman yang dapat diperoleh adalah 84% dari nilai taksir barang yang menjadi agunan di pegadaian. Sementara untuk golongan B, C, dan D umumnya dapat memperoleh pinjamana sebesar 89% dari nilai taksir.²

Selanjutnya oleh penaksir, kualitas barang jaminan itu diteliti dan ditaksir berapa harganya, kemudian penaksir akan menentukan jumlah pinjaman yang akan diperoleh dari jaminan harga agunan, setelah perhitungan selesai, maka peminjam dapat menerima pembayaran pinjaman melalui loket kasir tanpa dipungut biaya apapun, kecuali potongan premi asuransi.

Demikianlah pula bila nasabah ingin melunasi. Pelunasan itu sendiri tidak harus menunggu jatuh tempo. Artinya, bila jangka waktu pinjaman itu 4 (empat) bulan, maka dapat saja peminjam melunasinya, kendati periode pinjaman belum berakhir, konsekuensinya jelas, makin cepat pelunasan pinjaman maka makin sedikit pula beban biaya administrasi yang menjadi tanggungan.

Prosedur pelunasan pinjaman juga sangat sederhana, yaitu nasabah datang ke kantor pegadaian syariah dan menghampiri loket kasir dengan membayar pokok pinjaman ditambah biaya administrasi dan sewa dengan lampiran surat bukti *Rahn* (SBR). Selanjutnya nasabah akan mendapatkan kembali barang yang telah digadaikan.³

²*Ibid.*, hlm. 46.

³*Ibid.*, hlm. 47.

b. Petugas penaksir barang gadai

Dalam menaksir barang gadai, pegadaian syariah harus menghindari hasil penaksiran yang merugikan nasabah atau pihak pegadaian itu sendiri, oleh karena itu pegadaian syariah dituntut memiliki petugas penaksir yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai jenis barang gadai yang sesuai dengan syariah ataupun barang gadai yang tidak sesuai syariah.
- 2) Mampu memberikan penaksir secara akurat atas nilai barang gadai, sehingga tidak merugikan satu diantara dua belah pihak.
- 3) Memiliki sarana dan prasarana penunjang dalam memperoleh keakuratan penilaian barang gadai, seperti: alat untuk menggosok berlian atau emas dan sebagainya.

Barang gadai ditaksir atas beberapa pertimbangan, seperti jenis barang, nilai barang, dan usia barang. Dalam hal penaksiran barang operasional pegadaian syariah didasarkan pada pembagian level tanggung jawab penentuan taksiran:

- 1) Golongan A dilakukan oleh penafsir junior.
- 2) Golongan B dan C dilakukan oleh penafsir madya.
- 3) Golongan D dan E dilaksanakan oleh penafsir senior/manager cabang.⁴

c. Ketentuan menaksir barang gadai

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan yang berkenaan dengan gadai syariah, diantaranya dimukakan sebagai berikut:

⁴Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 181.

- 1) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas.

Dewan Syariah, setelah menimbang:

- a) Bahwa salah satu bentuk jasa pelayanan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah *Rahn*, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang.
- b) Bahwa bank syariah perlu merespon, kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya.
- c) Bahwa masyarakat pada umumnya telah lazim menjadikan emas sebagai barang berharga yang disimpan dan menjadikannya objek *Rahn* sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman uang.
- d) Bahwa agar tata cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dewan syariah nasional memandang perlu menetapkan fatwa tentang hal itu untuk dijadikan pedoman.⁵

Dalam penaksiran barang gadai ada beberapa ketentuan mengenai penaksiran yaitu:

- 1) Nilai barang gadai dan jumlah uang pinjaman

Perlu diungkapkan bahwa ketentuan besarnya jumlah uang pinjaman didasari oleh kualitas dan kuantitas harta benda yang menjadi barang jaminan yang menentukan golongan barang gadai dan besarnya jumlah uang pinjaman yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan Direksi Perum Pegadaian pinjaman yang akan diberikan sesuai golongan berdasarkan taraf simpanan, bukan berapa besarnya sewa modal atau jangka waktu pinjaman.

Harta benda yang akan digadaikan harus ditaksir terlebih dahulu oleh pihak pegadaian untuk mengetahui nilai

⁵Mardani, *Fikih Ekonomi Syariah: Fikih Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 295.

barang atau harta benda yang dijadikan jaminan.⁶

1. Golongan A 95% dari nilai taksiran.
 2. Golongan B 92% dari nilai taksiran.
 3. Golongan C 91% dari nilai taksiran.
 4. Golongan D 93% dari nilai taksiran.
- 2) Golongan pinjaman dan biaya administrasi

Besarnya nilai taksiran dan besarnya biaya administrasi yang dibebankan kepada setiap golongan adalah sebagai berikut:

Golongan	Besarnya taksiran	Biaya administrasi
A	100.000 s.d 500.000	5.000
B	510.000 s.d 1. 000.000.	6.000
C	1.050.000 s.d 5.000 000	7.500
D	5.050.000 s.d 10.000.000	10.000.000
E	10.050.000	15.000

Besarnya biaya administrasi pegadaian syariah didasarkan pada:

- a) Biaya riil yang dikeluarkan, seperti ATK, Perlengkapan dan biaya tenaga kerja.
 - b) Basarnya ditetapkan berdasarkan SE tersendiri.
 - c) Dipungut dimuka pada saat pinjamna dicairkan.
- 3) Tarif Jasa Simpanan dan jangka waktu

Besarnya tarif jasa simpanan pegadaian syariah didasarkan pada:

- a) Nilai taksiran barang yang digadaikan.
- b) Jangka waktu gadai ditetapkan 90 hari. Perhitungan jasa simpanan dengan kelipatan 10 hari, dimana satu hari dihitung 10 hari.
- c) Tarif jasa simpanan per 10 hari.

⁶Zainuddin Ali, *Op.Cit.*, hlm. 50.

Nilai Taksiran	Tarif jasa simpanan (RP)	Setiap kelipatan (RP)
s.d 500.000	45	10.000
>500.000 s.d 1.000.000	225	50.000
>1.000.000 s.d 5.000.000	450	100.000
>5.000.000 s.d 10.000.000	2.250	500.000
>10.000.000	4.500	1.000.000

Penentuan jasa simpanan dalam pegadaian syariah didasarkan pada:

- a) Unit layanan gadai syariah memperoleh pendapatan dari jasa atas penyimpanan barang gadai.
- b) Tarif dihitung berdasarkan volume dan nilai barang gadai.
- c) Dipungut dibelakang pada saat nasabah melunasi utangnya.
- d) Tarif diterapkan sebesar Rp. 45 untuk setiap kelipatan nilai taksiran barang gadai emas Rp. 10.000

Rumus perhitungan jasa simpanan barang jaminan emas/berlian sebagai berikut:

$$\frac{NT \times T \times W}{K \times 5}$$

Dimana:

NT = Nilai taksiran

T = Tarif jasa simpanan

W = Jangka waktu kredit

K = Konstanta: 10 ribu, 50 ribu, 100 ribu, 500 ribu, 1 juta

4) Jaminan keamanan atas barang

Pegadaian syariah akan memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standard keamanan yang telah teruji dan diasuransikan.⁷

⁷Khoerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 363.

2. Keputusan Nasabah

a. Pengertian nasabah

Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 16 tentang perbankan, “Nasabah adalah pihak yang menggadaikan jasa bank” sementara menurut Dwi Swiknyo dalam bukunya Kamus Lengkap Ekonomi Islam:⁸

Nasabah merupakan nasabah yang memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan, nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah adalah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan suatu lembaga keuangan (dalam hal keuangan).⁹nasabah juga dapat disimpulkan dengan orang yang biasanya berkaitan dengan bank atau lembaga keuangan atau disebut juga konsumen yang menggunakan produk-produk yang ditawarkan.

b. Pengertian keputusan

Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan melibatkan pilihan diantara dua *alternative* (pelaku). Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Menurut Richad L. Daft dalam buku *management* mengartikannya sebagai pilihan yang dibuat dari sejumlah alternatif yang ada.

Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan

⁸Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 184.

⁹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.795

pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif. Dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan (*choise*), yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.

Sedangkan keputusan pembelian menurut Schiffman & Kanuk adalah pilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian konsumen artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan.¹⁰

Pengambilan keputusan berarti memilih menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan suatu keputusan.¹¹

Berdasarkan defenisi dari pakar diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan konsumen merupakan suatu proses pemilihan alternatif yang telah disajikan untuk menentukan suatu pilihan.

c. **Pandangan pengambilan keputusan**

Sebelum menyajikan model mengenai cara konsumen mengambil keputusan, kita akan membicarakan beberapa aliran pemikiran yang menggambarkan pengambilan keputusan dengan cara yang berbeda. Istilah, model konsumen mengacu pada “pandangan”. Model konsumen menurut empat pandangan sebagai berikut:

1) Pandangan Ekonomi

Dalam bidang teoritas, yang menggambarkan dunia persaingan sempurna, konsumen sering diberi ciri pengambilan keputusan yang rasional. Model ini yang disebut teori manusia ekonomi, untuk berperilaku rasional dalam arti ekonomi, seorang konsumen harus:

¹⁰Leon Schiffman & Leslie Laser Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Indeks, 2004), hlm. 489.

¹¹Siswanto, *Pengantar manajemen* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 171.

- a) Mengetahui semua alternatif yang tersedia.
- e) Mampu memeringkat setiap alternatif secara tepat.
- f) Mampu mengenali alternatif yang terbaik.

2) Pandangan Pasif

Berlawanan dengan pandangan ekonomi yang rasional mengenai konsumen adalah pandangan pasif yang menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani diri dan usaha promosi para pemasar. Dalam pandangan pasif para konsumen dianggap sebagai pembeli yang menurutkan kata hati dan irasional, siap menyerah kepada tujuan dan kekuasaan pemasar.

3) Pandangan Kognitif

Model ini menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dalam cara berpikir. Dalam kerangka ini, konsumen sering digambarkan sebagai mau menerima maupun dengan aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka.

Model kognitif memfokuskan kepada proses konsumen mencari dan menilai informasi mengenai merek dan saluran ritel yang dipilih.

4) Pandangan Emosional

Walaupun sudah lama menyadari adanya model pengambilan keputusan yang emosional atau implusif, para pemasar lebih suka memikirkan konsumen model ekonomi ataupun model pasif, tetapi kenyataannya setiap kita mungkin menghubungkan perasaan yang mendalam atau emosi, seperti kegembiraan, kekhawatiran, rasa sayang, harapan, seksualitas, fantasi, bahkan sedikit keajaiban dengan berbagai pemilihan atau kepemilikan tertentu.¹²

¹²Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Prilaku Konsume*, diterjemahkan dari “*Consumre Behaviour*” oleh Zoelkifli Kasip (Indonesia: PT.INDEKS, 2007), hlm. 488.

d. Keputusan pembelian dalam islam

Dalam islam sendiri Allah SWT melarang hambanya merugi dalam melakukan hal apapun, seperti halnya dalam pengambilan keputusan pembelian. Dengan akal pikiran dan hidayah dari Allah, konsumen diharapkan lebih cerdas dalam menentukan pilihan dan manusia harus dapat membedakan kebutuhan dengan keinginan.

Ada beberapa aturan yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk mewujudkan rasionalitas dalam mengkonsumsi.¹³

- 1) Tidak boleh hidup bermewah-mewah, yakni tidak berlebihan dan bermewah-mewahan dalam menikmati keindahan dan kenikmatan dunia.
- 2) Pelarangan *israf* (melampau batas hemat konsumsi), *tabzir* (konsumsi secara berlebihan), dan *safh* (menuruti hawa nafsunya).
- 3) Keseimbangan dalam mengonsumsi, yakni seorang konsumen tersebut dituntut untuk mengonsumsi secara seimbang. Pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, yakni pola yang terletak diantara kekiraan dan pemborosan.¹⁴
- 4) Larangan mengonsumsi atas barang dan jasa yang membahayakan, yakni komoditas dan jasa yang dikonsumsi seorang muslim harus diperbolehkan secara hukum syariah.

Dalam hal terkait manfaat dan mudharat usul fikih berpendapat sebagai berikut:

- a) Jika perkara makruf nya lebih banyak maka: hal tersebut diperintahkan walau berkonsekuensi

¹³Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, diterjemahkan dari "Al-Madkhal Li al-fikri Al-Iqtishaad fi al-Islam" Oleh Ahmad Ikhrom & Dimyauddin (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 68.

¹⁴Mozer Kahf, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 28.

melahirkan yang lebih kecil: jangan dicegah dari kemungkaran jika berkonsekuensi hilangnya perkara makruf yang lebih besar. Karena mencegah orang/kelompok tersebut pada kondisi ini termasuk usaha untuk menghilangkan ketaatan kepada-nya dan Rasul-nya serta menghilangkan perbuatan baik.

- b) Jika kemungkinan lebih besar maka perbuatan tersebut harus dicegah walaupun berkonsekuensi menghilangkan perkara makruf yang lebih ringan. Dalam kondisi seperti ini, memerintahkan kepada yang makruf dengan melahirkan kemungkaran yang lebih besar termasuk perkara mungkar dan merupakan usaha yang mendukung kemaksiatan kepada Allah dan Rasul-Nya.

Dalam Al-Quran sendiri Allah sudah memerintahkan untuk sudah cerdas memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Dimana Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 100 yaitu:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ
 كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ

Artinya: Katakanlah: "tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, Maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."

Revelansi penyebutan keburukan dan kebaikan dalam konteks ini ialah pemisahan yang haram dan yang halal dalam berburu dan dalam masalah makanan. Yang haram adalah buruk, dan yang halal adalah baik. Tidak sama yang buruk dengan yang baik meskipun banyaknya keburukan itu dapat memperdayakan dan mengagumkan. Pada yang baik terdapat kesenangan yang tidak mengakibatkan penyesalan atau kebinasaan, juga menimbulkan penderitaan atau penyakit.¹⁵

Pada yang buruk terdapat kelezatan, demikian pula pada yang baik. Tetapi kelezatan pada yang baik itu seimbang dan aman dan akibat sampingan yang buruk baik di dunia maupun di akhirat. Maka, akal manusia yang bersih dari hawa nafsu, karena selalu bertakwa kepada Allah dan hatinya selalu merasa dipantau oleh Allah niscaya dia akan memilih yang baik daripada yang buruk. Dengan demikian, dia akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan diakhirat.¹⁶

e. Proses pengambilan keputusan

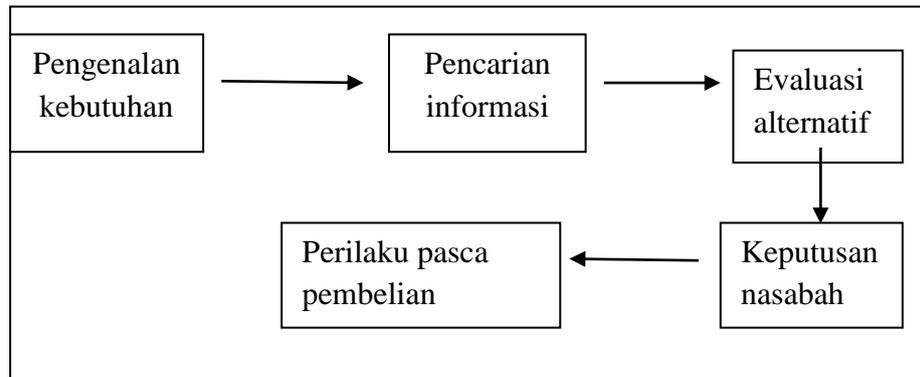
Proses psikologi dasar ini memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Para pemesan harus memahami setiap sisi perilaku konsumen. Para konsumen dalam sebuah keputusan melewati lima tahap yaitu.¹⁷

¹⁵ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 3*, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 335.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 335.

¹⁷ Nembah F.Hartibun Ginting, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2011), hlm. 49.

Gambar II.1
Tahap keputusan konsumen



1) Pengenalan kebutuhan

Pengenalan kebutuhan pada hakikatnya bergantung pada seberapa banyak ketidak sesuaian yang ada diantara keadaan aktual (yaitu, situasi yang konsumen sekarang), dan keadaan yang diinginkan (yaitu, situasi yang konsumen inginkan), ketika ketidak sesuaian ini melebihi tingkat atau ambang tertentu, kebutuhan pun dikenali.

2) Pencarian informasi segera sesudah pengenalan kebutuhan terjadi maka selanjutnya, konsumen mungkin kemudian terlibat pencarian akan pemuas kebutuhan yang potensial. Pencarian informasi tahap kedua dari proses pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai aktivasi termotivasi dari pengetahuan yang tersimpan didalam ingatan atau memperoleh informasi dari lingkungan.

3) Evaluasi alternatif

Membahas tahap ketiga dari proses pengambilan keputusan oleh konsumen yaitu evaluasi alternatif. Artinya adalah proses dimana suatu pilihan alternatif pilihan dievaluasi dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pencarian informasi dan evaluasi

alternatif memiliki hubungan yang rumit selama pengambilan keputusan.

4) Keputusan pembelian

Kaidah keputusan konsumen yang sering disebut *heuristic* merupakan prosedur yang digunakan oleh konsumen untuk memudahkan pemilihan merek (atau yang berhubungan dengan konsumsi lainnya). Dalam mengikuti kaidah keputusan pengimbang, konsumen menilai pilihan merek dari sudut setiap sifat yang relevan dan menghitung skor yang diberi bobot dan dijumlahkan untuk setiap merek. Skor yang dihitung menggambarkan manfaat merek sebagai pilihan konsumsi yang potensial. Asumsinya adalah konsumen/nasabah akan memilih merek yang mempunyai skor tertinggi diantara pilihan alternatif lainnya.¹⁸

f. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

1) Faktor pribadi

a) Keputusan pembelian produk atau jasa dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup pembeli.¹⁹

b) Usia dan tahapan siklus hidup

Konsumsi seseorang atas barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Konsumsi dibentuk oleh usia dan tahapan siklus hidup yang terus mengalami perubahan.

¹⁸Schiffman & Leslie Laser Kanuk, *Op.Cit.*, hlm. 501.

¹⁹ Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 222.

c) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsinya. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa mereka.²⁰

d) Keadaan ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Yang dimaksud keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari penghasilan yang dapat dibelanjakan (level, kestabilannya, pola waktunya), utang, kemampuan untuk meminjam, dan sikap terhadap kegiatan berbelanja dan menabung.

e) Gaya hidup

Dalam hal ini pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seseorang tersebut mengalokasikan pendapatannya yang bagaimana pola konsumsinya.

f) Kepribadian dan konsep diri

Masing-masing orang memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda yang mempengaruhi perilaku konsumsinya. Yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis manusia yang berbeda dari setiap orang yang memiliki respon yang relatif konsisten.

2. Faktor eksternal

a) Budaya

Merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan macam-macam barang dan jasa yang ditawarkan. Keanekaragaman dalam satu budaya akan membentuk perilaku yang beragam.

²⁰*Ibid*, hlm. 223

b) Kelas sosial

Pada dasarnya semua masyarakat memiliki dan memperhatikan tingkatan sosial. Tingkatan sosial yang terbentuk akan memengaruhi seseorang ketika memberikan tanggapan terhadap berbagai hal, termasuk perilaku dalam penggunaan barang dan jasa.

c) Keanggotaan

Setiap orang akan bergabung dengan kelompok-kelompok tertentu. alasannya dikarenakan pada setiap kelompok bisa bermacam-macam, seperti kesamaan hobi, profesi, pendidikan, suku, etnis, budaya, agama, dan lainnya. Suatu kelompok akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan penggunaan produk.²¹

3. Rahn (Gadai)

a. Definisi Rahn (Gadai)

Dalam fiqih muamalah dikenal dengan kata pinjaman dengan barang jaminan yang disebut *Ar-Rahn* yaitu menyimpan suatu barang sebagai tanggungan utang.²² Gadai menurut bahasa arab adalah *Rahn* yang artinya tetap dan lestari dan dinamakan juga *al-habsu* artinya penahanan. Seperti dikatakan “*Ni,matun Rahinah*” yang artinya karunia yang tetap dan lestari.²³ Secara bahasa *ar-rah* berarti *al-tsubut* dan *al-habs* yaitu penetapan dan penahan ada pula yang menjelaskan bahwa *rahn* adalah terkurung dan terjat.²⁴

Seperti teori dari Antonio dalam Gadai atau *Rahn* adalah menyimpan sementara milik si peminjam sebagai jaminan atas

²¹Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi,2013), hlm.47.

²² Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm, 1.

²³ Sayyid Sabiq, *Fikh Sunnah*, juz 12, terj. Kamaluddin A,dkk, (Bandung, Alma’rif,1997), hlm, 139.

²⁴ Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, 105.

pinjaman yang diberikan oleh sipiutang. Berarti, barang yang dititipkan pada yang berpiutang dapat diambil kembali dalam jangka waktu tertentu.²⁵ Menurut Syari'at Islam, gadai meliputi barang yang mempunyai nilai harta dan tidak dipersoalkan apakah termasuk benda bergerak atau tidak bergerak.

Pengertian gadai (*Ar-Rahn*) juga dikemukakan oleh para ahli hukum Islam sebagaiberikut:²⁶

- 1) Ulama Syafi'iyah mendefinisikan gadai berarti menjadikan suatu barang yang bisa dijual sebagai jaminan hutang dipenuhi dari harganya, bila yang berhutang tidak sanggup membayarhutangnya.
- 2) Ulama Hanabilah mengungkapkan arti gadai yaitu suatu benda yang dijadikan kepercayaan suatu hutang, untuk dipenuhi dari harganya, bila yang berhutang tidak sanggup membayarhutangnya.
- 3) Ulama Malikiyah mendefinisikan gadai adalah sesuatu yang bernilai harta (*mutamawwal*) yang di ambil dari pemiliknya untuk di jadikan pengikat atas hutang yang tetap(mengikat).
- 4) Ahmad Azhar Basyir mengartikan *Ar-Rahn* adalah perjanjian menahan suatu barang sebagai tanggungan hutang, atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan marhun bih, sehingga dengan adanya tanggungan hutang itu seluruh atau sebagian hutang dapatditerima.

Secara umum pengertian gadai didefinisikan oleh Sasli bahwa kegiatan menjaminkan "barang-barang berharga" kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang, di mana sejumlah uang barang yang dijaminkan akan ditebus

²⁵Muhamaad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: gema insani press 2001), hlm, 128.

²⁶Sasli Rais, *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Kontemporer*, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm, 125.

kembali sesuai dengan perjanjian nasabah dengan lembaga gadai.²⁷

Berdasarkan defenisi para pakar diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Rahn* adalah menyimpan sementara barang sipeminjam sebagai jaminan atas barang yang telah ia peroleh dan barangnya dapat diambil kapan saja setelah utangnya terlunasi.

b. Rukun Rahn (Gadai)

- 1) Adanya ijab dan qabul
- 2) Adanya pihak yang berakad yaitu pihak yang menggadaikan (*Rahn*) dan pihak yang menerima gadai(*Murtahin*).
- 3) Adanya jaminan (*Marhun*) yang berupa barang atauharta.
- 4) Adanya utang (*Marhunbih*).²⁸

c. Syarat Sah Rahn (Gadai)

- 1) *Shigat* Syarat shigat adalah *shigat* tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan dengan masa yang akan datang. Misalnya,rahin mensyaratkan apabila tenggang waktu marhun bih habis dan marhun bih belum terbayar, maka rahn dapat diperpanjang satu bulan. Kecuali jika syarat tersebut mendukung kelancaran akad maka diperbolehkan seperti pihak murtahin minta agar akad disaksikan oleh dua orang.²⁹
- 2) Orang yang berakad Rahin maupun marhun harus cakap dalam melakukan tindakan hukum, baligh dan berakal sehat, serta mampu melakukan akad. Bahkan menurut ulama Hanafiyyah, anak kecil yang mumayyiz dapat

²⁷*Ibid.*, hlm, 125.

²⁸ Andi soemitra, *Op.Cit.*, hlm, 389.

²⁹ Muhammad Firdaus NH, et al., *Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, (Jakarta: Renaisan Anggota IKAPI 2005), hlm. 70-71.

melakukan akad, karena ia dapat membedakan yang baik dan yang buruk.³⁰

3) Marhun bih

- a) Harus merupakan hak yang wajib dikembalikan kepadamurtahin.
- b) Merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, jika tidak dapat dimanfaatkan, maka tidaksah.
- c) Barang tersebut dapat dihitunglebihnya.

4) Marhun

- 1) Harus berupa harta yang dapat dijual dan nilainya seimbang dengan marhun bih
- 2) Marhun harus mempunyai nilai dan dapatdimanfaatkan.
- 3) Harus jelas danspesifik.
- 4) Marhun itu secara sah dimiliki olehrahin
- 5) Merupakan harta yang utuh, tidak bertebaran dalam beberapa tempat.

d. Status Barang Rahn (Gadai)

Status barang gadai terbentuk saat terjadinya akad atau kontrak hutang-piutang yang dibarengi dengan penyerahan jaminan. Misalnya, ketika seorang penjual meminta pembeli menyerahkan jaminan seharga tertentu untuk pembelian suatu barang dengan kredit.

Para ulama menilai hal ini sah karena hutang tetap (lazim), memang menuntut pengembalian jaminan, karena dibolehkan mengambil jaminan. Tetapi gadai juga bisa terbentuk (terjadi dan sah) sebelum muncul hutang. Misalnya, seseorang berkata “saya gadaikan barang ini dengan uang pinjaman dari anda sebesar 10 juta rupiah”. Maka gadai tersebut sah, setidaknya demikian pendapat

³⁰*Ibid.*, hlm. 70-71.

mazhab Maliki dan Hanafi, karena barang tersebut merupakan jaminan bagi hak tertentu.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa gadai itu berkaitan dengan keseluruhan hak barang yang digadaikan dan bagian lainnya. Ini berarti jika seseorang menggadaikan sejumlah barang tertentu, kemudian ia melunasi sebagiannya, maka keseluruhan barang gadai masih tetap berada ditangan penerima gadai sampai orang yang menggadaikan (rahin) melunasi seluruh hutangnya. Fuqaha berpendapat sebagian bahwa barang yang masih tetap berada ditangan penerima gadai (murtahin) hanya sebagiannya saja, yaitu sebesar hak yang belum dilunasi.³¹

e. Landasan Hukum Rahn (Gadai)

Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar hukum perjanjian gadai adalah Qs Al Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Artinya: dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika

³¹ Muhammad Firdaus NH, et al., *Cara Mudah Memahami Akad-Akad Syariah*, (Jakarta: Renaisan Anggota IKAPI, 2005), hlm. 94-95.

kamu mengetahui (Q:S Albaqarah : 280)³²

Inti dari ayat tersebut adalah: apabila untuk memperkuat perjanjian hutang-piutang dengan tulisan yang dipersaksikan dua orang saksi laki- laki dan dua orang saksi perempuan.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa transaksi atau perjanjian gadai dibenarkan dalam Islam bahkan Nabi pernah melakukannya. Namun demikian perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam dengan melakukan ijtihad.

Lalu landasan hukum gadai syariah selanjutnya adalah Al-hadist

عَنْ عَائِشَةَ – رَضِيَ اللهُ عَنْهَا – أَنَّ النَّبِيَّ – صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ ، وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Aisyah Radhiyallahu 'Anha berkata: "Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Sallam pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan tempo (kredit) dan beliau menggadaikan kepadanya baju besi." (HR Bukhari II/729 (no.1962) dalam kitab Al-Buyu', dan Muslim III/1226 (no. 1603) dalam kitab Al-Musaqat).³³

"Tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Bagi yang menggunakan

³²Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media,2015), hlm.49.

³³ HR Bukhari No. 1926, kitab al-Buyu, dan Muslim

kendaraan dan memerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan”. (shahih muslim).

A. Penelitian terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji masalah jumlah taksiran yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, dan penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama dan Judul	Judul Penelitian	Hasil
1	Sri Wahyu Ningsih (skripsi, Perbankan syariah, IAIN Padangsidimpuan, 2018)	Pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan
2	Fitri Isnayni Harahap, (skripsi, perbankan syariah, IAIN Padangsidimpuan 2015)	Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan
3	Arifah afriani, (skripsi, Perbankan syariah, UIN Alauddin	Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan	Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan

	Makassar, 2016)	Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar	nasabah namun secara parsial Cuma nilai taksiran yang berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar sedangkan biaya ijarah berpengaruh negatif
4	Rika kartika, (skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk <i>Ar-Rahn</i> pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk <i>Ar-Rahn pada</i> PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Adapun perbedaan dalam penelitian yang tercantum diatas adalah:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh FitriIsnayaniHarahap (2013) yaitu pada lokasi Penelitian dan jumlah responden yang digunakan pada penelitian sebelumnya respondennya sebanyak 64 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian ini respodennya sebanyak 76 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *aksidental sampling*, pengumpulan datanya berupa kuesioner, wawancara dan observasi langsung dari narasumber terikat.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Arifah Afriana (2016), yaitu pada lokasi Penelitian dan jumlah responden yang digunakan pada penelitian sebelumnya respondennya sebanyak 50 orang yang dipilih, pengumpulan datanya berupa kuesioner, *Library Research* atau Penelitian kepustakaan dan observasi langsung dari narasumber terikat. Sedangkan pada penelitian ini respodennya sebanyak 76 orang

yang dipilih, pengumpulan datanya berupa kuesioner, wawancara dan observasi langsung dari narasumber terikat.

3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Sri Wahyu Ningsih (2018) yaitu pada lokasi Penelitian dan jumlah responden yang digunakan pada penelitian sebelumnya respondennya sebanyak 97 orang yang dipilih dengan menggunakan. Sedangkan pada penelitian ini respondennya sebanyak 76 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *aksidental sampling*, pengumpulan datanya berupa kuesioner, wawancara dan observasi langsung dari narasumber terikat.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Rika Kartika (2017), yaitu pada lokasi Penelitian dan jumlah responden yang digunakan pada penelitian sebelumnya respondennya sebanyak 33 orang yang dipilih, pengumpulan datanya berupa kuesioner, *Library Research* atau Penelitian kepustakaan dan observasi langsung dari narasumber terikat. Sedangkan pada penelitian ini respondennya sebanyak 76 orang yang dipilih, pengumpulan datanya berupa kuesioner, wawancara dan observasi langsung dari narasumber terikat.

B. Kerangka Pikir

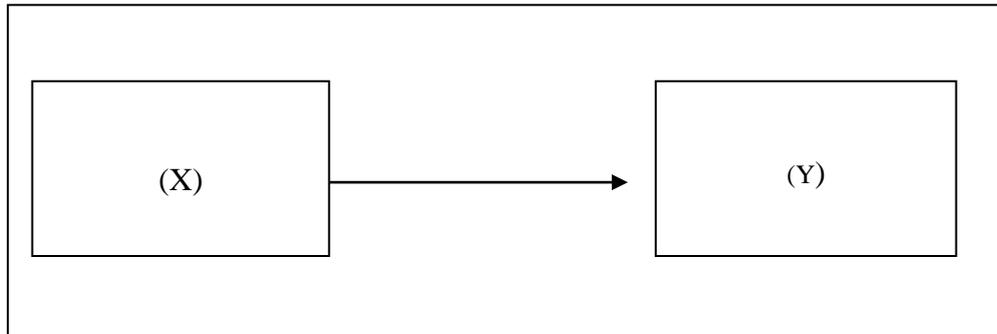
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis yang disebut *logical construct*.³⁴ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjukkan persepektif terhadap masalah penelitian.

Kerangka pikir ini menggambarkan pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn*. Dimana variabel dependen/bebas (X) adalah jumlah taksiran, dan keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* adalah variabel

³⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), hlm.

independen/terikat (Y).

Gambar II.2
Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan : \longrightarrow Mempengaruhi

X : Jumlah Taksiran

Y : Keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn*

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. H_0 = tidak terdapat pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.
2. H_a = terdapat pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal yang berada di JL. Sibaroar Lintas barat samping pasar baru Sipolu-polu Panyabungan Kota Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan September 2019. Mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangketkan) dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik dilakukan secara wawancara, observasi dan alat lainnya.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari nasabah PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah PT. Pegadaian (persero) unit pelayanan syariah Mandailing Natal pada tahun 2018 adalah 317 .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga,

¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.130.

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²

Pedoman peneliti dalam pengambilan sampel sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk memperoleh sampel peneliti menggunakan rumus sesuai pendekatan statistik menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e = 10%, adalah:

$$n = \frac{317}{1 + 317 (0,1^2)}$$

n= 76,02 dibulatkan menjadi 76

Maka jumlah responden yang akan diambil adalah 76 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel Aksidental (*Convenience Sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti, dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja.³ Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberi pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu yang hanya menggunakan produk *Ar-Rhan* di Pegadaian Syariah.

² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 62

³ *Ibid*, hlm. 60.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode angket (*kuesioner*)

Adalah suatu daftar yang berisikan daftar rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. *Kuesioner* yang dipakai adalah model tertutup karena jawabannya adalah telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Sebelum memuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang berupa pertanyaan atau pertanyaan instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternative jawaban, dengan jawaban masing- masing berikut:⁴

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.87.

S : 4
 KS : 3
 TS : 2
 STS : 1

Adapun indikator mengenai jumlah taksiran yang merupakan variabel X dapat dilihat pada tabel :

Tabel III.1
Kisi-kisi Kuisisioner Variabel X Jumlah Taksiran

No	Variabel X	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Jumlah taksiran	1. Waktu jatuh tempo yg diberikan	1
		2. Penentuan nilai taksiran	2, 3, 7, 8
		3. Biaya ujah yg dikenakan	4, 5,9
		4. Informasi yg diberikan	6,10

Indikator mengenai keputusan nasabah dalam menggunakan jasa gadai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Kuisisioner Variabel Y Keputusan Nasabah

No	Varibel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Keputusan Nasabah	a. Hasrat menggunakan produk atau jasa	7, 9
		b. Kepuasan	1, 2, 4, 6, 8, 10
		c. Ramah Tamah	5,
		d. Kedisiplinan	3,

b. Metode Kepustakaan

Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku

literatur mengenai jumlah taksiran, keputusan nasabah, menggunakan produk *Ar-Rhan*, internet, dan penelitian sejenis.

c. Observasi

Adalah kegiatan pemutusan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, pengecap.⁵peneliti disini mengamati langsung pemahaman nilai-nilai syariah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Peneliti disini akan mewawancarai langsung pegawai ataupun nasabah PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tinjauan pustaka, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kuantitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶ Adapun analisis data yang digunakan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 156

⁶ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 244

peneliti ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur, bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Kolerasi Person Produk Momen* dengan aplikasi SPSS versi 23. kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan $r_{hitung} >$ dibandingkan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% $r_{hitung} > r_{tabel}$ item yang di uji valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tepat konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan teknik *croanbach alpha*. Jika nilai *croanbach alpha* $> 0,600$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliable”.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan metode *Normal P-Plot Of Regresission Standardized Residual*.

Penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-Plot Of Regresission Standardized Residual* sebagai dasar

⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 76.

pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel X tidak memiliki hubungan linear dengan variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y.⁸

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah taksiran (variabel X) terhadap keputusan nasabah (variabel Y) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina. Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana.⁹

Persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan: Y = Keputusan nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Taksiran

e = Standar *error*

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Standar Product and Service Solutions*) versi 23 dengan alat analisis regresi sederhana.

6. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel

⁸ Nur Aswani Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran Disertai Dengan Contoh Dan Hasil Penelitian* (Malang : UIN- MALIK, Press, 2009), hlm. 178.

⁹ Morison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349

independent (X) Terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimaksudkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁰

7. Uji persial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan uji t_{hitung} adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 dan H_a ditolak.

Berdasarkan Uji Signifikansi adalah:

- a. Jika $nila\ sig < 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima.
- b. Jika $nila\ sig > 0,05$ maka H_0 dan H_a ditolak.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 349

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah

1. Sejarah

PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal adalah suatu badan usaha milik pemerintah yang tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga kegiatan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. Dalam Pegadaian syariah juga menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Prosedur untuk memperoleh kredit gadai syariah sangat sederhana, yaitu masyarakat hanya menunjukkan bukti identitas diri dan barang bergerak sebagai jaminan. Uang pinjaman dapat diperoleh dalam waktu yang tidak relatif lama (kurang lebih 15 menit). Begitupun untuk pelunasan pinjaman, nasabah cukup dengan menyerahkan sejumlah uang dan surat bukti *Rahn* dengan waktu proses yang juga singkat. Dan landasan Pegadaian Syariah mengacu kepada syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis Nabi.¹

PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal pertama kali di buka pada tanggal 26 Mei 2016. Di dalam PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal sangat kental nuansa Islamnya dalam ruangan kantor, karyawan-karyawannya sopan dalam berpakaian, serta ditambah lagi ruangan terdapat tulisan kaligrafi dengan lokasi yang strategis tepat di pinggir jalan yaitu Jl. Sibaroar Lintas Barat disamping Pasar Baru, bersampingan dengan Sartika Gorden, berada di Desa Sipolu-Polu Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal. Dimana akan

¹ Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 391-392.

mudah dijangkau oleh setiap nasabah, mudah aksesnya untuk menuju lokasi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.²

2. Visi Misi

a. Visi Dan Misi Pegadaian Syariah

Pada saat pendirian pegadaian syariah oleh Bank Muamalat Indonesia dan perum pegadaian melalui program musyarakah ditetapkan visi dan misi dari pegadaian syariah yang akan di dirikan, yang keduanya mensiratkan tujuan di dirikannya pegadaian syariah.

1) Visi

Pegadaian syariah adalah menjadi lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan yang moderen, dinamis dan inovatif dengan usaha utama gadai.

2) Misi

- a) Memberikan kemudahan kepada masyarakat yang ingin melakukan transaksi yang halal.
- b) Memberikan superior return bagi investor.
- c) Memberikan ketenangan kerja bagi karyawan.
- d) Ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah melalui kegiatan utama berupa penyaluran kredit gadai dan melakukan usaha lain yang menguntungkan.
- e) Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah.
- f) Menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktik riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.
- g) Pada tahun 2013 pegadaian menjadi “CHAMPION” dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai dan fuducia bagi masyarakat menengah ke bawah.³

²Hasil Wawancara Dengan Bapak Surya Safi'i (Pengelola Unit Pelayanan Syariah Madina), , 10 april 2019, Pukul 10.00 WIB.

3. Budaya perusahaan

Pegadaian syariah di dalam tindakan operasionalnya sehari-hari mempunyai budaya perusahaan yang diaktualisasikan ke dalam bentuk simbol atau maskot si INTAN yang bermakna:

Inovatif : penuh gagasan (kreatif), aktif, dan menyukai tantangan

Nilai moral tinggi : taqwa, jujur, berbudi luhur, dan royal

Terampil : menguasai pekerjaan, tanggap, cepat, dan akurat

Adi layanan : sopan, ramah, berkepribadian dan simpatik

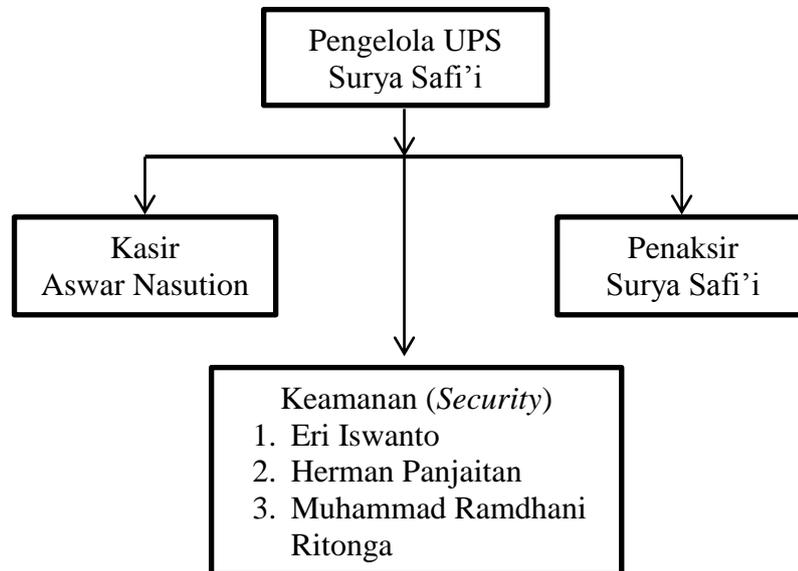
Nuansa citra : berorientasi bisnis, mengutamakan kepuasan pelanggan untuk selalu berusaha mengembangkan diri.

4. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah

Organisasi merupakan tempat kegiatan dalam usaha mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sekelompok yang kerjasama, agar kerja sama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka peran adanya pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

³Brosur PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina, 2017.

Gambar. IV.1
Jumlah Tenaga Kerja PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal



Dari struktur PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal ini maka penulis akan menjelaskan tentang deskriptif jabatan yang sesuai dengan jabatan, wewenang dan tanggung jawab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Pengelola Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal mempunyai fungsi yang merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan kantor unit madina. Mengelola Unit Pelayanan Syariah mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Pengelola

- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor unit berdasarkan acuan yang ditetapkan oleh cabang.
- 2) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan, operasional usaha inti.
- 3) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan barang jaminan.
- 4) Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengawasi lelang barang jaminan.

- 5) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
- 6) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan, mengendalikan pengelolaan modal kerja.
- 7) Mengkordinasi pelaksanaan tugas pekerja bawahan.
- 8) Membimbing bawahan dalam rangka membina karyawan.
- 9) Menyelenggarakan usaha dan laporan kantor Unit Pelayanan Syariah Madina.

b. Penaksir

- 1) Tugas pokok penaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar citra baik perusahaan. Adapun tugas penaksir yaitu:
 - a) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang, menetapkan dan menentukan uang kredit gadai.
 - b) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai, dalam menentukan harga pasar yang akan dilelang.
 - c) Merencanakan dan menyimpan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.
- 2) Penyimpanan Barang Jaminan
 - a) Tugas pokok melaksanakan pemeriksaan, penyimpanan dan pengelolaan barang selain barang kantong sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan. Adapun tugas Penyimpanan barang jaminan yaitu:
 1. Menerima barang jaminan selain barang kantong dari administrasi.

2. Melakukan pengelompokan barang jaminan sesuai dengan rubrik dan bulan kredit serta menyusun sesuai dengan urutan nomor SBK, dan mengatur penyimpanannya.
 3. Melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutasi (penambahan/pengurangan) barang jaminan yang menjadi tanggung jawab.
- b) Tugas pokok penyimpanan barang jaminan mempunyai fungsi yaitu mengurus gudang barang jaminan emas dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan. Adapun tugas penyimpanan barang jaminan yaitu:
1. Memeriksa keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka keamanan dan keutuhan barang jaminan.
 2. Penyimpanan barang jaminan emas dan perhiasan untuk disimpan ke dalam brankas.
 3. Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.
 4. Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.

c) Kasir

Mengentri data nasabah serta melakukan pembayaran pinjaman serta menerima pelunasan pinjaman yang menjadi tanggung jawab kasir. Tugas pokok kasir melakukan penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang. Adapun tugas kasir yaitu, mencatat mutasi penerimaan/pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawab kasir antara lain:

1. Menyimpan peralatan dan perlengkapan kerja.
2. Menerima modal kerja harian dari atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menyimpan uang kecil untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Mencatat penerimaan dari transfer.
5. Mencatat penerimaan dari penjualan lelang.
6. Mencatat penerimaan lainnya.
7. Melaksanakan pembayaran untuk pinjaman kredit.
8. Mencatat pembayaran pengeluaran lainnya.
9. Mencatat pembayaran uang lebih.
10. Mencatat pembayaran pinjaman pegawai.
11. Melayani nasabah yang akan melakukan pelunasan, pinjaman, gadai ulang.

d) Keamanan (*Security*)

Tugas pokok keamanan mempunyai fungsi melaksanakan dan mengendalikan ketertiban dan keamanan di kantor cabang. Adapun tugas Keamanan (*Security*) antara lain:

1. Melaksanakan ketertiban dan keamanan dilingkungan kantor unit cabang.
2. Memberi informasi kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengatur dan mengawasi keluar masuknya kendaraan dinas/non dinas ke dalam lingkungan kantor unit cabang.

5. Produk yang di tawarkan

Adapun produk-produk yang ditawarkan PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal sebagai berikut:

- a. Penyaluran pinjaman secara gadai yang di dasarkan pada penerapan prinsip syariah Islam dalam transaksi ekonomi secara syariah.
- b. Pembiayaan *Ar-Rum (rahn* untuk usaha mikro kecil), yaitu pembiayaan yang di khususkan untuk UMK (unit Mikro Kecil) dengan obyek jaminan berupa BPKB (Bukti pemilikan kendaraan bermotor).

- c. Pembiayaan *MULIA* (Murabahah logam mulia untuk investasi abadi), yaitu penjualan logam mulia oleh pegadaian kepada masyarakat secara tunai dan agunan dengan jangka waktu fleksibel.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat diungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan sebanyak 76 angket kepada 76 responden dengan tingkat signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,222 berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi masing-masing pertanyaan.

a. Uji Validitas Jumlah Taksiran

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Jumlah Taksiran

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
JT 1	0,796	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 76$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,222$	Valid
JT 2	0,720		Valid
JT 3	0,577		Valid
JT 4	0,423		Valid
JT 5	0,635		Valid
JT 6	0,709		Valid
JT 7	0,371		Valid
JT 8	0,551		Valid
JT 9	0,464		Valid
JT 10	0,565		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Dari hasil uji validitas nilai taksiran pada tabel dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 adalah valid. Karena kesepuluh item memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 76 - 2 = 74$ maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,225. Sehingga kesepuluh item angket jumlah taksiran dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Keputusan Nasabah dalam menggunakan produk Ar-Rahn

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KN 1	0,755	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 76$. Pada tarafsignifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,222	Valid
KN 2	0,598		Valid
KN 3	0,595		Valid
KN 4	0,291		Valid
KN 5	0,470		Valid
KN 6	0,472		Valid
KN 7	0,348		Valid
KN 8	0,390		Valid
KN 9	0,370		Valid
KN 10	0,493		Valid

sumber : hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Dari hasil uji validitas nilai taksiran pada tabel dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 adalah valid. Karena kesepuluh item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 76-2 = 74$ maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,225. Sehingga kesepuluh item angket jumlah taksiran dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dikatakan konsisten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

a. Uji Reliabilitas Jumlah Taksiran

Tabel IV. 3
Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Taksiran

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
786	10

Sumber : hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas dapat disimpulkan bahwa variabel nilai taksiran adalah reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,786 > 0,60).

b. Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah Menggunakan produk *Ar-Rahn*

Tabel IV. 4
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,642	10

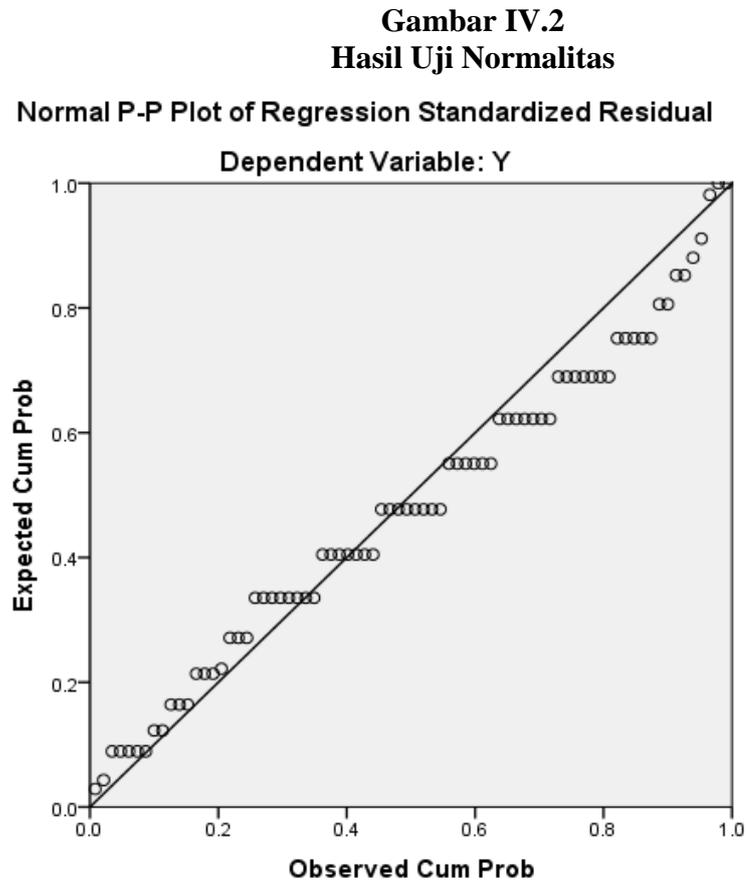
Sumber hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* diatas dapat disimpulkan bahwa variabel nilai taksiran adalah reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,642 > 0,60).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.

Penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residul tersebut telah normal.



Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* diatas dapat diketahui bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul tersebut sudah normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui angka dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel X tidak memiliki hubungan linear dengan variabel Y. Pengujian linearitas dilakukan dengan program SPSS versi 23, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1114.193	19	58.642	289.759	.000
Linearity	983.871	1	983.871	4861.480	.000
Deviation from Linearity	130.322	18	7.240	35.775	.000
Within Groups	11.333	56	.202		
Total	1125.526	75			

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan nilai diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan linear sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,1 maka variabel jumlah taksiran dengan variabel keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* memiliki hubungan yang linear.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel jumlah taksiran (X) terhadap variabel keputusan nasabah (Y) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.776	1.346		8.005	.000
X	.745	.033	.935	22.671	.000

Sumber : hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta adalah sebesar 10,776 dan koefisien regresi jumlah taksiran 0,745. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
Keputusan nasabah = 10,776 + 0,745 jumlah taksiran

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 10,776 artinya apabila variabel jumlah taksiran nilainya 0, maka variabel keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* nilainya 10,667.
 - 2) Nilai konstanta variabel jumlah taksiran sebesar 0,745 artinya jika variabel nilai taksiran meningkat 1 satuan. Maka keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* akan mengalami penambahan sebesar 0,745 satuan. Koefisien bernilai positif jika nilai taksiran naik akan meningkatkan keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn*.
6. **Uji Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang menunjukkan keragaman nilai variabel yang independen yang bisa dijelaskan oleh variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data koefisien determinasi (R^2).

Tabel IV.7

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935	.874	.872	1.384

Sumber: hasil output SPSS Versi 23 (data diolah 2019)

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel diperoleh nilai 0,935 menunjukkan bahwa hubungan antara jumlah taksiran dan keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* terdapat hubungan sebesar 0,935 yang berarti jika di interpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada interpretasi dengan tingkat hubungan yang sedang. Nilai R^2 sebesar 0,874 atau 87% yang menjelaskan bahwa jumlah taksiran (X) sedangkan sisanya 13%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Uji Parsial (Uji T)

Statistik digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan criteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan tingkat signifikan $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti jumlah taksiran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn*.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan tingkat signifikan $> \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti jumlah taksiran tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn*.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.776	1.346		8.005	.000
X	.745	.033	.935	22.671	.000

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel jumlah taksiran sebesar 22,67 sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $76-2 = 74$ diperoleh 1,665 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (22,671) $> 1,665$ dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian uji persial (uji t) terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

C. Pembahasan dan hasil penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal” dengan jumlah responden 76 nasabah.

Dari hasil penelitian didapat bahwa persamaan regresi keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* = $10,776 + 0,745$ jumlah taksiran menunjukkan bahwa nilai taksiran secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn*. Variabel nilai taksiran memiliki nilai taksiran yang signifikan terhadap keputusan nasabah sebesar 0,745% dengan demikian dapat diartikan jika peningkatan terhadap nilai taksiran semakin baik, maka keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* meningkat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa nilai taksiran memberikan pengaruh 0,874 atau 87% terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* sedangkan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil (uji t) bahwa t_{hitung} untuk variabel jumlah taksiran sebesar 22,671 sedangkan t_{tabel} adalah 1,665. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah taksiran memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* di PT. Pegadain (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal.

Penelitian ini didukung oleh kasmir dalam buku yang berjudul “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” yang mengemukakan bahwa besarnya pinjaman diperoleh 80-90% dari nilai taksiran. Semakin tinggi nilai taksiran barang, maka semakin tinggi pula pinjaman yang diperoleh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* di PT. Pegadain (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal. Dalam hal ini, jumlah taksiran merupakan faktor yang mendorong nasabah

untuk menggunakan produk *Ar-Rahn*. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jumlah taksiran yang diberikan Pegadaian Syariah maka semakin tinggi pula yang menggunakan produk *Ar-Rahn*.

D. Keterbatasan peneliti

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sangatlah sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

- 1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
- 2) Keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- 3) Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket.

Meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal. Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan hasil uji regresi linear sederhana dengan konstanta $a = 10,776$ maka regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah $Y = a + bX + e$ jika koefisien jumlah taksiran meningkat 1 persen, maka keputusan nasabah akan mengalami kenaikan sebesar $10,776 + 0,745 = 11,521$ maka mengalami kenaikan $11,521 \times 100\% = 11,521\%$

Jika dilihat dari uji koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,874 atau 87% hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah taksiran memberikan pengaruh sebesar 87% terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Berdasarkan hasil penelitian uji persial (uji t) uji tersebut pada taraf signifikan 5% sedangkan $DK = 67 - 2 = 64$ sehingga diperoleh $t_{tabel} 1,665$ sementara t_{hitung} sebesar 22,671. Berdasarkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlihat $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,665 < 22,671$) Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh jumlah taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal. Maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Mandailing Natal diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan

jumlah taksiran serta penaksir yang handal dalam hal menaksir. Selain itu diharapkan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan produk, promosi, saluran distribusi, partisipan, proses dan lingkungan dikarenakan hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk melakukan transaksi. Dengan semakin meningkatnya jumlah keputusan nasabah maka akan berpengaruh positif terhadap perusahaan dan kelangsungan hidup lembaga keuangan akan bertahan lama.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepannya agar tidak hanya fokus pada variabel nilai taksiran saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk *Ar-Rahn* di Pegadaian Syariah. Kemudian diharapkan kedepannya apabila meneliti mengenai taksiran akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zainuddin , *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008.
- Antonio Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: gema insani press 2001.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* akarta: Rineka Cipta, 1999.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: Graha Ilmu ,2010.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media,2015.
- Firdaus Muhammad NH, et al., *Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, Jakarta: Renaisan Anggota IKAPI 2005.
- Firdaus Muhammad NH, et al., *Cara Mudah Memahami Akad-Akad Syariah*, Jakarta: Renaisan Anggota IKAPI, 2005.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- HR Bukhari No. 1926, kitab al-Buyu, dan Muslim
- Huda Nurul dan M. Heykal, *lembaga keuangan islam*, Jakarta: kencana 2010.
- Kahf Mozer, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Kotler Philip dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Leon Schiffman & Leslie Laser Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Indeks, 2004.
- Mamang Sangadji Etta, *perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV. Andi, 2013.
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Marthon Said Sa'ad, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, diterjemahkan dari "Al-Madkhal Li al-fikri Al-Iqtishaad fi al-Islam" Oleh Ahmad Ikhrom & Dimyauddin, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- Morison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta:Rajawali Pers, 2008.

Muchtar Bustami, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Kencana, 2016.

Nembah F.Hartibun Ginting, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2011.

Quthb Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an dibawah Naungan Al-Qur'an Jilid 3*, Diterjemahkan dari "Fi Zhilalil-Qur'an" oleh As'ad Yasin, Jakarta: Gema Insani, 2008.

Rivai Veithzal dkk, *financial Institution Managemen*, (Manajemen Kelembagaan Keuangan) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2013.

Sabiq Sayyid, *Fikh Sunnah*, juz 12, terj. Kamaluddin A, dkk, Bandung, Alma'rif, 1997.

Rais Sasli, *Pegadaian Syari'ah; Konsep dan Sistem Kontemporer*. Jakarta: UI Prees, 2005.

Schiffman & Leslie Laser Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Diterjemahkan dari "Consumer Bahavior" Oleh Zoelkifli Kasip, Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Setiadi Nugroho J, *Perilaku Konsumen*, Jakarta:Kencana 2010.

Siswanto, *Pengantar manajemen*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005.

soemitra Andi , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sudarsono Heri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Suhendi Hendi, *Fikih Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Supranto, *Prilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*, Jakarta :Mitra Wacana Media, 2011.

Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Kominikasi Pemasaran*, Bandumh: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Suwiknyo Dwi , *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yokyakarta: Total Media, 2009.

Uman Khoirul , *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia 2013.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Sumber lain:

www.pegadaiansyariah.co.id, di akses tanggal 2 mei 2019 pukul 15:00.

Brosur Pegadaian Syariah.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Surya Safi'i (Pengelola Unit Pelayanan Syariah Madina) 10 april 2019, Pukul 10.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NUR AFIDAH
2. Nim : 15 401 00243
3. Tempat/Tgl. Lahir : Hutaraja, 16 Januari 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Hutaraja, Kec. Panyabungan selatan, Kab. Madina
6. Agama : Islam
7. No HP : 0822 9445 9469

II. IDENTITAS ORANGTUA

- Nama Ayah : Amiruddin
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Sangkot Wardiah
Pekerjaan : TANI
Alamat : Desa Hutaraja, Kec. Panyabungan selatan , Kab.
Madina

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2008 : SD Negeri 146950 Hutaraja
2. Tahun 2009-2011 : MTS Negeri Panyabungan
3. Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Panyabungan
4. Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Starata-1) Perbankan Syariah
IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 872 /In.14/G.1/PP.00.9/04/2019
Tempiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

29 April 2019

Yth, Bapak/ Ibu;
Kamaluddin : Pembimbing I
Sry Lestari : Pembimbing II

Yang terhormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Afidah
NIM : 1540100243
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Taksiran terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Ar- Rahn pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tempat
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : //01/n.14/G.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset

21 Mei 2019

Yth;
Pimpinan PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Madina
Kabupaten Madina

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Afidah
NIM : 1540100242
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Benar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Jumlah Taksiran terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk ar-Rahn pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 20 Juli 2019

Nomor : 109 /10061/2019
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpuan
Di,
Padang Sidimpuan.

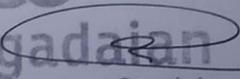
Hal : Permohonan Izin Riset.

Menindaklanjuti surat Bapak No : 1102/In.14/G/TL.00/05/2019, tanggal 21 Mei 2019, Hal Mohon Izin Riset, maka pada prinsipnya kami menyetujui kepada Mahasiswa yang akan melakukan Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, perlu kami sampaikan dalam hal-hal yang berkaitan dalam Riset para mahasiswa akan diberikan arahan dan petunjuk oleh Petugas yang diberikan wewenang oleh Pemimpin Cabang tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan aturan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).
Adapun daftar nama yang melakukan Riset di Cabang Syariah Alaman Bolak sbb ;

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Jurusan/prodi
1	Nur Afidah	1540100242	Perempuan	Perbankan Syariah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

 Pemimpin Cabang


Pegadaian

WARNOah
NIK.P68910451

LEMBAR KUISIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr. Responden

di Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap bapak/ibu, Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk *Ar-Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.**

Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu membantu saya mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nur afidah

NIM.15 401 00243

**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK AR-RAHN PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) UNIT PELAYANAN SYARIAH MADINA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :NUR AFIDAH
Nim :15 401 00243
Fak/Prodi :Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan
Syariah

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

**INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK AR-RAHN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT
PELAYANAN SYARIAH MADINA**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas anda secara lengkap.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian.

Identitas Responden

Nama :NUR AFIDAH

NIM :15 401 00243

Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Beri tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

KS :Kurang Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian Angket

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Daftar Pertanyaan

A. Angket jumlah taksiran

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Waktu jatuh tempo yang diberikan pegadaian syariah tidak memberatkan nasabah.					
2	Taksiran emas yang tinggi menjadi daya tarik bagi nasabah untuk menggadaikan emas.					
3	Informasi yang diberikan pihak pegadaian syariah tentang nilai taksiran minim.					
4	Biaya ujarah (upah) yang dikenakan pegadaian syariah sesuai dengan taksiran emas, tidak memberatkan nasabah dalam menggunakan jasa gadai syariah.					
5	Biaya administrasi dipegadaian syariah tidak menetap.					
6	Pihak pegadaian syariah memberikan informasi yang jelas kepada nasabah.					
7	Nilai taksiran emas yang diberikan oleh pegadaian syariah sangat akurat, karena didukung oleh alat taksir yang lengkap.					
8	Penentuan nilai taksiran dipegadaian syariah sangat sulit.					
9	Biaya administrasi ditetapkan sesuai golongan.					
10	Kurangnya pengetahuan nasabah tentang nilai taksiran yang diberikan pegadaian syariah.					

B. Keputusan nasabah dalam menggunakan produk *Ar-Rahn*

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Transaksi di pegadaian syariah sesuai dengan syariat islam.					
2	Pegadaian syariah memberikan pelayanan yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan nasabah.					
3	Jam buka kegiatan pelayanan pegadaian syariah tidak tepat waktu.					
4	Menggadaikan dipegadaian syariah prosedurnya mudah.					
5	Para karyawan kurang tanggap terhadap keluhan nasabah.					
6	Kasir sangat cepat dalam melayani nasabah.					
7	Informasi akan produk pegadaian syariah sangat terpercaya.					
8	Transaksi gadai yang saya lakukan dipegadaian syariah tidak memuaskan.					
9	Produk yang masih sedikit menyebabkan nasabah kurang tertarik melakukan transaksi di pegadaian syariah.					
10	Banyak hadiah (doorprice) yang diberikan pegadaian syariah kepada nasabah yang aktif melakukan transaksi.					

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sry Lestari, MEI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel X (Jumlah Taksiran), untuk kelengkapan yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Ar-Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Afidah
Nim : 15 401 00243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah -6

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Ar-Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Padangsidempuan,
2019

Sry Lestari, MEI.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sry Lestari, MEI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel Y (Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan produk *Ar-Rahn*), untuk kelengkapan yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Ar-Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Afdah
Nim : 15 401 00243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah -6

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket Pengaruh Jumlah Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Ar-Rahn Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Madina.

Padangsidempuan, 2019

Sry Lestari, MEI.

Tabel r untuk df = 1 - 100

Df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890

86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Jawaban Responden Variabel (X)

No	Jumlah Taksiran										Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	45
2	4	3	5	4	4	5	5	2	4	3	39
3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	41
4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	42
5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	44
6	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	40
7	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	46
8	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
9	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	45
10	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	40
11	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	44
12	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	45
13	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	42
14	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	45
15	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	41
16	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	43
17	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	45
18	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	45
19	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
20	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
21	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	42
22	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	41
23	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	40
24	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	44
25	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	41
26	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	41
27	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
28	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	38
29	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	41
30	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	42
31	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	44
32	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	43
33	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	43
34	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	41
35	1	4	5	5	4	5	5	4	4	5	42
36	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	42
37	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	44
38	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	41
39	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	44
40	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	46
41	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	40
42	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	43

43	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	43
44	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	44
45	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	44
46	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	44
47	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
48	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	43
49	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	42
50	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
51	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	45
52	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	43
53	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
54	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	41
55	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	42
56	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	45
57	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	41
58	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	41
59	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
60	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	43
61	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
62	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	43
63	4	5	4	3	5	5	4	4	2	5	41
64	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	45
65	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	40
66	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	42
67	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	46
68	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	41
69	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	43
70	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	40
71	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
72	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	40
73	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	46
74	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	41
75	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
76	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	46

Jawaban Responden Variabel (Y)

No	Keputusan Nasabah										Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	44
2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	41
4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	45
5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	41
6	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	41
7	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
8	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	45
9	5	4	2	4	5	4	5	3	5	4	41
10	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	45
11	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	40
12	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	44
13	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
14	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
15	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	44
16	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	41
17	4	5	4	5	2	5	5	3	5	4	42
18	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
19	3	5	4	3	5	4	5	4	5	4	42
20	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	45
21	4	5	4	2	5	5	5	4	4	5	43
22	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	42
23	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
24	4	4	3	4	4	5	3	5	3	5	40
25	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	43
26	3	3	5	3	4	4	5	5	4	4	40
27	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	40
28	4	5	4	1	5	5	4	4	5	4	41
29	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	44
30	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	44
31	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44
32	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
33	4	5	4	4	4	3	5	2	5	4	40
34	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	41
35	5	5	2	3	5	5	4	2	5	5	41
36	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
37	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	41
38	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	46
39	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	41
40	5	3	5	5	5	5	3	3	2	4	40
41	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	41
42	5	5	5	4	3	5	4	1	3	5	40

43	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	41
44	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	41
45	5	5	4	5	3	5	4	3	2	4	40
46	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	42
47	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	46
48	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
49	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	43
50	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	44
51	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	41
52	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	44
53	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	43
54	5	4	5	4	3	5	3	4	5	3	41
55	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
56	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
57	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	41
58	5	3	4	2	5	5	4	5	5	4	42
59	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	42
60	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	41
61	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	45
62	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	42
63	3	5	5	3	5	5	4	5	3	3	41
64	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	44
65	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	44
66	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	40
67	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	44
68	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
69	5	3	5	5	3	5	5	3	3	4	41
70	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	40
71	4	3	5	5	3	3	4	3	2	5	37
72	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
73	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
74	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	40
75	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47
76	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.071	.050	.066	.089	.061	-.094	.171	.316*	.143	.544**
	Sig. (2-tailed)		.544	.665	.571	.446	.601	.420	.140	.005	.219	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2	Pearson Correlation	.071	1	.092	-.017	.080	.151	-.112	.047	-.086	-.078	.237*
	Sig. (2-tailed)	.544		.432	.883	.495	.194	.333	.685	.460	.502	.039
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X3	Pearson Correlation	.050	.092	1	.014	.182	.164	-.059	.026	.202	-.118	.439**
	Sig. (2-tailed)	.665	.432		.904	.116	.158	.610	.821	.081	.308	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X4	Pearson Correlation	.066	-.017	.014	1	-.053	.076	.086	.081	.043	-.189	.275*
	Sig. (2-tailed)	.571	.883	.904		.646	.512	.459	.488	.711	.103	.016
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X5	Pearson Correlation	.089	.080	.182	-.053	1	.150	-.038	-.100	.029	-.087	.340**
	Sig. (2-tailed)	.446	.495	.116	.646		.196	.742	.390	.807	.457	.003
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X6	Pearson Correlation	.061	.151	.164	.076	.150	1	-.070	-.136	.041	-.090	.393**
	Sig. (2-tailed)	.601	.194	.158	.512	.196		.548	.240	.726	.437	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X7	Pearson Correlation	-.094	-.112	-.059	.086	.038	.070	1	.108	.116	.139	.259*
	Sig. (2-tailed)	.420	.333	.610	.459	.742	.548		.354	.320	.231	.024
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X8	Pearson Correlation	.171	.047	.026	.081	-.100	-.136	.108	1	-.039	.131	.363**
	Sig. (2-tailed)	.140	.685	.821	.488	.390	.240	.354		.737	.259	.001
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X9	Pearson Correlation	.316*	-.086	.202	.043	.029	.041	.116	-.039	1	.048	.489**

Y7	Pearson Correlation	.095	.054	-.159	-.179	.029	-.030	1	.001	.183	.094
	Sig. (2-tailed)	.417	.646	.169	.122	.804	.796		.992	.114	.421
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y8	Pearson Correlation	.069	.031	.257*	.044	.300**	-.038	.001	1	-.009	-.148
	Sig. (2-tailed)	.554	.790	.025	.703	.008	.747	.992		.941	.203
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y9	Pearson Correlation	.018	.098	.144	-.046	-.040	-.009	.183	-.009	1	.176
	Sig. (2-tailed)	.880	.402	.214	.691	.734	.937	.114	.941		.129
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y10	Pearson Correlation	.039	.344**	-.070	-.167	.013	.093	.094	-.148	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.737	.002	.546	.150	.914	.425	.421	.203	.129	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.443*	.270*	.545**	.217	.466**	.353**	.208	.439*	.389*	.256*
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.060	.000	.002	.071	.000	.001	.025
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil uji reliabilitas variabel x

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.286	10

Hasil uji reliabilitas variabel y

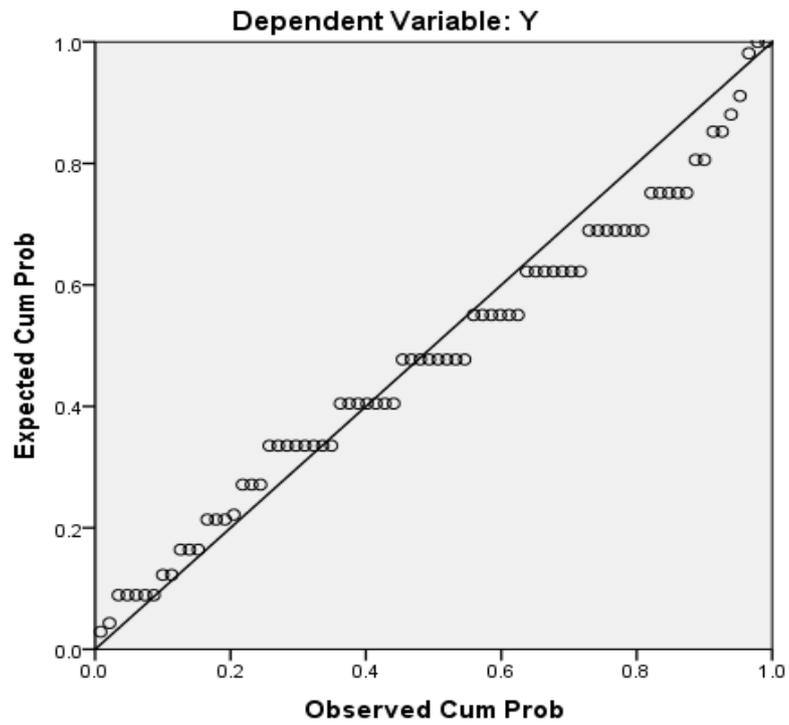
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.296	10

Lampiran 5

Hasil uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1114.193	19	58.642	289.759	.000
Linearity	983.871	1	983.871	4861.480	.000

Deviation from Linearity	130.322	18	7.240	35.775	.000
Within Groups	11.333	56	.202		
Total	1125.526	75			

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.776	1.346		8.005	.000
X	.745	.033	.935	22.671	.000

Lampiran 8

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935	.874	.872	1.384

Lampiran 9

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.776	1.346		8.005	.000
X	.745	.033	.935	22.671	.000

Lampiran 10

DOKUMENTASI

1. Pengisian kuisisioner oleh nasabah



2. Pengisian kuisisioner oleh nasabah



3. Pengisian kuisisioner oleh nasabah



4. Pengisian kuisisioner oleh nasabah



5. Pengisian kuisioner oleh nasabah



6. Pengisian kuisioner oleh nasabah

